



## ABSTRACT

This study analyzes the intersectional oppression experienced by Black women characters in Bernadine Evaristo's novel *Girl, Woman, Other*. This study aims to explore the intersectional oppression experienced by Black characters and how they resist their oppressors to achieve independence. This research is conducted using a library research method. Data are collected from the novel *Girl, Woman, Other* and analyzed using Kimberlé Crenshaw's theory of intersectionality and Sean Ruth's theory of the process of liberation. Kimberlé Crenshaw's theory of intersectionality is used to explore how gender, race, and class violence affect the life experiences of Black characters. Meanwhile, Sean Ruth's theory of the liberation process is used to explore how Black women fight against intersectional oppression. Based on the analysis, the results show that intersectional oppression, which occurs due to the intersection of gender, race, and class oppression, influences the life experiences of Black women characters. To overcome this, these Black women characters fight against oppression until achieving independence. However, these Black women have not reached interdependent phase. The results of this study are expected to add insight to the readers about intersectionality through the depiction of Black female characters in *Girl, Woman, Other* (2019).

**Keywords: intersectionality, race, gender, class, Black women, resistance**



## **INTISARI**

*Studi ini menganalisis mengenai penindasan interseksionalitas yang dialami oleh tokoh perempuan berkulit hitam dalam novel *Girl, Woman, Other* karya Bernadine Evaristo. Tujuan dari studi ini adalah mengeksplorasi penindasan interseksional yang dialami oleh para tokoh kulit hitam dan bagaimana mereka melawan para penindas sehingga mencapai fase merdeka. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kepustakaan. Data diperoleh dari kalimat-kalimat yang berhubungan dengan topik dalam *Girl, Woman, Other* dan dianalisis menggunakan teori interseksionalitas oleh Kimberlé Crenshaw dan teori proses pembebasan oleh Sean Ruth. Teori interseksionalitas oleh Kimberlé Crenshaw digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana kekerasan gender, ras, dan kelas memengaruhi pengalaman hidup tokoh berkulit hitam. Sementara itu, teori proses pembebasan oleh Sean Ruth digunakan untuk mengeksplorasi cara perempuan kulit hitam dalam melawan penindasan interseksionalitas. Berdasarkan analisis, hasil yang ditemukan adalah penindasan interseksionalitas yang terjadi karena ada persimpangan penindasan gender, ras, dan kelas mempengaruhi pengalaman hidup yang dirasakan oleh para tokoh perempuan berkulit hitam. Untuk mengatasinya, para tokoh perempuan berkulit hitam ini melakukan perlawanan yang menjadikan mereka mencapai titik kemerdekaan. Namun, para tokoh perempuan ini belum mencapai titik interdependen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai interseksionalitas melalui penggambaran para tokoh perempuan berkulit hidup dalam *Girl, Woman, Other* (2019)*

**Kata Kunci:** *interseksionalitas, ras, gender, kelas, perempuan kulit hitam, perlawanan*